

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penaksiran sumberdaya nikel laterit menggunakan metode *ordinary kriging* menghasilkan sumberdaya terukur (*inferred*) sebesar 9.415.312,5 ton dengan estimasi kadar rata – rata sebesar 2,08%Ni, sumberdaya tertunjuk (*indicated*) sebesar 6.736.875 ton dengan kadar rata – rata 1,87,%Ni dan sumberdaya tereka sebesar 23.019.375 ton dengan kadar rata – rata sebesar 1,85%Ni.
2. Dari hasil penaksiran menggunakan metode *ordinary kriging* menunjukkan pola penyebaran endapan nikel laterit hasil dari estimasi kadar diidentifikasi ke arah selatan.

5.2 Saran

Saran – saran penulis sampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan eksplorasi lanjutan ke arah selatan dari daerah penelitian.
2. Mengingat nilai korelasi koefisien yang dihasilkan dari metode geostatistik menggunakan *software* SGeMS memiliki hubungan yang kuat sehingga perlu juga dilakukan analisis menggunakan *software* lain seperti ArcGIS atau Surpac sebagai pembandingan.
3. Diperlukan ketelitian pada saat melakukan *fitting* variogram agar mendapatkan parameter variogram yang akurat.
4. Perlu dilakukannya eksplorasi lanjutan mengingat metode yang dilakukan hanya berdasarkan data titik bor yang ada .